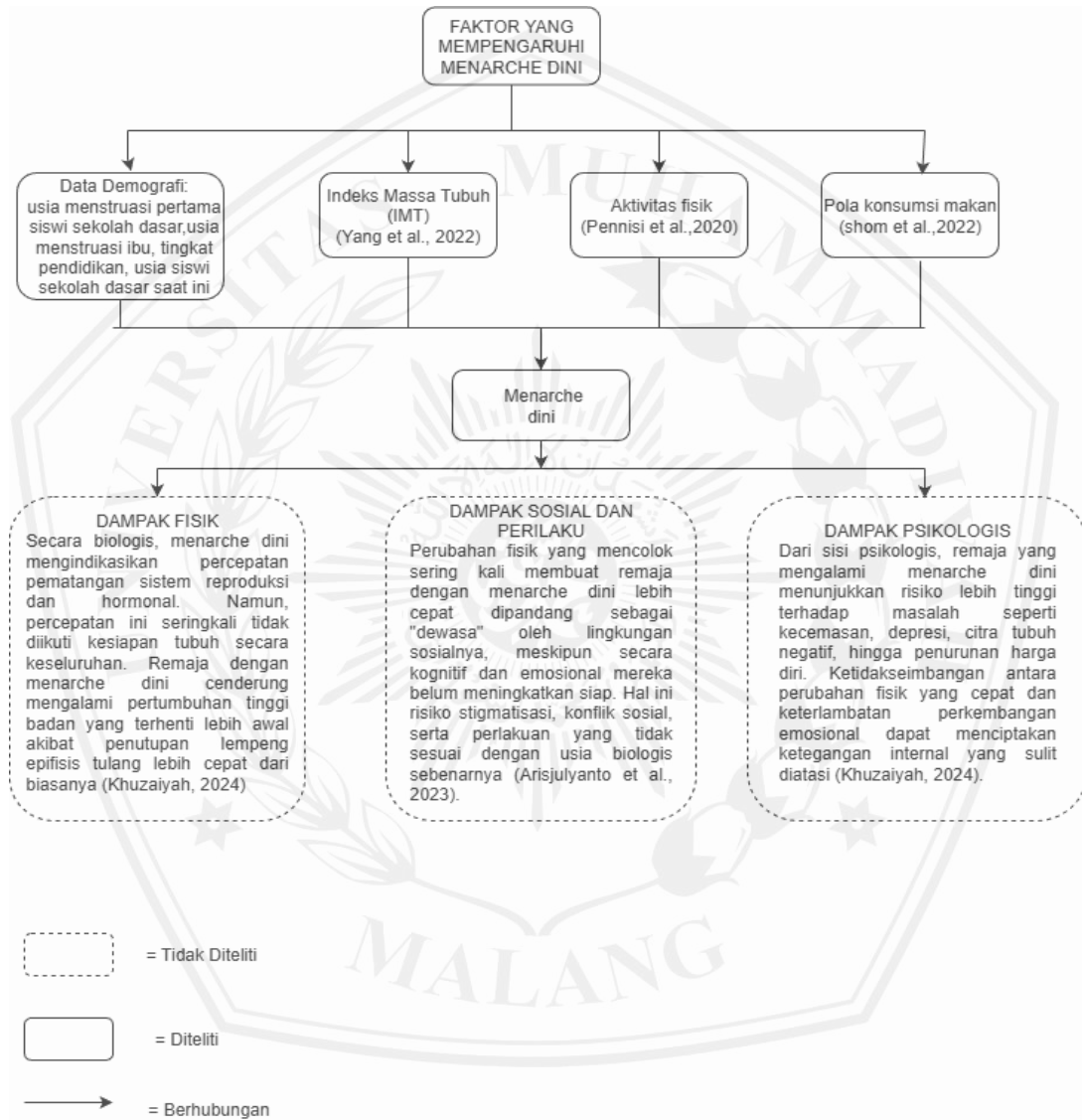


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, kerangka konsep yang digunakan digambarkan pada bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Kerangka konsep

3.2. Penjelasan kerangka konsep

Kerangka konsep ini menggambarkan hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT), aktivitas fisik, dan pola konsumsi makan dengan kejadian menarche dini. Ketiga faktor tersebut dapat memengaruhi percepatan pematangan sistem reproduksi, yang menyebabkan menarche terjadi lebih awal dari usia normal (sebelum usia 11 tahun).

Menarche dini berdampak pada berbagai aspek perkembangan remaja. Secara fisik, remaja mengalami percepatan pertumbuhan yang tidak seimbang dengan kesiapan tubuh, dan pertumbuhan tinggi badan dapat terhenti lebih cepat (Khuzaiyah, 2024). Secara sosial dan perilaku, mereka lebih cepat dianggap dewasa, meski belum siap secara emosional, sehingga berisiko mengalami stigma dan konflik sosial (Arisjulyanto et al., 2023). Secara psikologis, menarche dini meningkatkan risiko kecemasan, depresi, dan citra tubuh negatif (Khuzaiyah, 2024).

3.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **H11** : Terdapat hubungan antara Indeks Masa Tubuh dengan kejadian menarche dini pada siswi sekolah dasar
2. **H12** : Pola konsumsi makanan (fast food dan makanan tinggi lemak) berpengaruh terhadap kejadian menarche dini pada siswi sekolah dasar
3. **H13** : Ada hubungan aktivitas fisik rendah dengan kejadian menarche dini pada siswi sekolah dasar.